

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Tinjauan Historis MI TPI Keramat**

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT.20 No.21 desa Sei.Bilu kelurahan Banjarmasin Timur. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928. Waktu pembelajaran di MI TPI Keramat dimulai dari jam 07.45 s/d 14.00. Saat ini kepala sekolah MI TPI Keramat dipegang oleh Bapak Maslan, S.Pd. Adapun identitas MI TPI Keramat dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MI TPI Keramat
- b. Nomor Statistik : 111263710027
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 60723196
- d. NPWP : 00.926.061.3-731.000
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Kab. / Kota : Banjarmasin
- g. Kecamatan : Banjarmasin Timur
- h. Desa / Kelurahan : Sei. Bilu
- i. Alamat : Jl. Keramat Raya RT.20 No.21
- j. Kode Pos : 70236
- k. Telpon : (0511) 3250882

- l. Lokasi Sekolah : Perkotaan
- m. Status Sekolah : Swasta
- n. Akreditasi : B
- o. Tahun Berdiri : 2 Mei 1928

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MI TPI Keramat**

Visi dari MI TPI Keramat adalah membentuk Siswa yang berprestasi dalam Ilmu pengetahuan teknologi dan berkualitas dalam iman dan taqwa.

Sedangkan misi dari MI TPI Keramat adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara Efektif dan Efisien
- b. Menumbuhkan Penghayatan Terhadap Ajaran Agama Budaya dan Lingkungan
- c. Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Siswa yang Berprestasi Pada Bidangnyanya

Adapun tujuan dari MI TPI Keramat adalah terdepan, terbaik dan terpercaya dalam:

- a. Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat.
- c. Perolehan nilai UAN.
- d. Persaingan masuk jenjang SMP dan MTs.
- e. Berbagai kompetisi akademik dan non akademik.
- f. Persaingan secara global.
- g. Pelayanan.

### 3. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MI TPI Keramat

Jumlah tenaga pengajar di MI TPI Keramat ada 21 orang, 2 orang sebagai pegawai tata usaha, 1 orang penjaga kantin, 1 orang satpam dan 1 orang sebagai pegawai kebersihan. Berikut ini akan dipaparkan daftar kepala sekolah, guru dan karyawan MI TPI Keramat:

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan MI TPI Keramat

No	Nama / NIP	L/P	Jabatan Utama
1	Maslan, S.Pd / 196605132003121002	L	Kepala Madrasah
2	Hasimin, S.Ag	L	Guru Kelas
3	Nurul Masruni, S.Pd.I/198206102005012012	P	Guru Bidang Studi
4	Hasniah, S.Pd.I/198107172005012012	P	Wakamad Kurikulum
5	Rasyidi, S.Ag	L	Wakamad Kesiswaan
6	Muliyani, S.Ag	P	Guru Kelas
7	Ida Rafiqah, S.Ag	P	Guru Kelas
8	Nurmini, S.Ag	P	Guru Kelas
9	Padli, S.H.I	L	Wakamad PHBI
10	Inayati, S.Pd.I	P	Guru Kelas
11	Rusdah, S.Ag	P	Guru Kelas
12	Rusmini, S.Pd.I	P	Bendahara BOS APBN
13	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi
14	Hilalliyah, S.Pd.I	P	Bendahara Sekolah
15	Mahdiah, S.P	P	Bendahara BOS APBD
16	Raudah	P	Guru Bidang Studi

No	Nama / NIP	L/P	Jabatan Utama
17	Risnayati	P	TU
18	Zakiah, S.Pd.I	P	Guru Kelas
19	Hj. Nurbaiti, S.Ag	P	Guru Bidang Studi
20	Sukirman	L	Guru Olah Raga
21	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	L	Wakamad PHBI
22	Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi
23	Yurita, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi
24	Muhyissalam	L	Guru Olah Raga, B. Arab
25	M. Ikhsan Hanapie	P	Pustakawan

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MI TPI Keramat Tahun Pelajaran 2015/2016

#### 4. Banyak Siswa dan Formasi Kelas MI TPI Keramat

##### a. Banyak siswa

MI TPI Keramat pada tahun pelajaran 2015/2016 memiliki siswa sebanyak 473 orang yang terdiri dari 239 orang laki-laki dan 234 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Banyak Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I A	15	16	31	
2	I B	15	18	33	
4	II A	18	11	29	
5	II B	20	12	32	
6	II C	18	14	32	
7	III A	12	9	21	
8	III B	10	11	21	
9	III C	11	11	22	
10	III D	16	6	22	
11	IV A	15	14	29	

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
12	IV B	17	10	27
13	IV C	14	15	29
14	V A	15	18	33
15	V B	19	13	32
16	VIA	11	19	30
17	VIB	15	15	30
JUMLAH		239	234	473

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MI TPI Keramat Tahun Pelajaran 2015/2016

### b. Formasi Kelas

Tabel 4.3 Daftar Formasi Kelas

Formasi Kelas						
Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
2	3	4	3	2	2	16

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MI TPI Keramat Tahun Pelajaran 2015/2016

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI TPI Keramat dibangun di atas tanah seluas 879 m<sup>2</sup> ( Delapan ratus tujuh puluh sembilan meter persegi ) yang berstatus kepemilikan bersertifikat. Untuk sarana yang tersedia di sekolah MI TPI Keramat dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Kepemilikan	Jumlah
1	Ruang belajar	15 buah / 17 kelompok belajar
2	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
3	Ruang Dewan guru	1 buah
4	Ruang TU	1 buah
5	Ruang Kantin	1 buah
6	Ruang Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Perpustakaan	1 buah
9	WC siswa	2 buah
10	WC dewan guru	2 buah
Jumlah		26/28

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MI TPI Keramat Tahun Pelajaran

2015/2016

#### **6. Kegiatan di MI TPI Keramat**

Adapun kegiatan lain-lainnya yang dilakukan di MI TPI Keramat adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Ekstrakurikuler : a. Pramuka b. Pencak Silat
- Kegiatan Menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun pelajaran
- PHBI / Nasional : a. Maulid
- b. Isra Mi'raj
- c. Tahun baru Islam
- d. Hari Kemerdekaan

#### **B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu dihitung dari tanggal 13 Agustus 2015 sampai tanggal 27 Agustus 2015. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi ini disampaikan kepada sampel penerima perlakuan yaitu siswa kelas I A dan I B MI TPI Keramat. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal latihan, juga diperlukan persiapan media lagu anak-anak yang tidak terdapat di kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan termasuk tes awal dan akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Sabtu/ 22 Agustus 2015	1-2	<i>Pretest</i>
2	Senin/ 24 Agustus 2015	1-2	a. Tolong b. Maaf c. Terima kasih
3	Senin/ 25 Agustus 2015	1-2	<i>Posttest</i>

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan soal-soal latihan. Sama halnya dengan kelas eksperimen, pembelajaran berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Kamis/ 12 Agustus 2015	1-2	<i>Pretest</i>
2	Kamis/ 13 Agustus 2015	3-4	a. Tolong b. Terima kasih c. Maaf
3	Rabu /19 Agustus 2015	2-3	<i>Posttest</i>

### C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media lagu anak-anak terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

##### a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk mengarahkan siswa agar siap belajar dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan membaca doa.

Sebelum memulai masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti mengingatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### b. Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, peneliti bertanya jawab tentang kata tolong, maaf dan terima kasih. Setelah itu pada tahap elaborasi, peneliti membacakan sebuah

teks lagu yang berjudul “tiga kata ajaib” dari Dara Swandana di ikuti secara bersama-sama oleh siswa dengan bacaan yang nyaring. Kemudian langkah terakhir peneliti meminta siswa untuk memberikan contoh pada kata tolong, maaf dan terima kasih. Pada tahap konfirmasi, peneliti bertanya kepada siswa tentang materi yang mungkin belum dipahami kemudian peneliti meminta siswa untuk menjawab soal latihan.



Gambar 4.1 Proses pembelajaran di kelas eksperimen

### c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti meminta beberapa siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari, setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa diikuti oleh siswa.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

### a. Kegiatan Awal

Terlebih dahulu peneliti mengarahkan siswa agar siap belajar, peneliti mengecek kehadiran dan berdoa bersama-sama dengan siswa, sebelum masuk ke

materi pelajaran, peneliti mengingatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan proses pembelajaran yang akan di jalani.

### **b. Kegiatan Inti**

Pada tahap eksplorasi, panneliti menjelaskan mengenai materi tolong, maaf dan terima kasih beserta contohnya. Selama proses ini berlangsung siswa memperhatikan penjelasan dari peneliti. Kemudian pada tahap elaborasi peneliti menunjuk beberapa siswa untuk memberikan contoh. Tahap terakhir yaitu konfirmasi. Setelah materi dijelaskan, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyakan hal-hal yang mungkin belum dimengerti. Untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari peneliti memberikan tes akhir terkait dengan materi yang baru saja dipelajari. Siswa mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang diberikan.Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tes akhir tersebut.



Gambar 4.2 Proses pembelajaran di kelas kontrol

### c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti juga meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah dan mempersiapkan pelajaran yang akan datang.

## D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal siswa kelas I adalah nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran 9, 10, 12 dan 13.

### 1. Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

*Pretest* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2015. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata siswa. Nilai *pretest* (tes awal) bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 11. Berdasarkan lampiran 11, nilai *pretest* secara ringkas disajikan dalam tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Presentase Kualifikasi Nilai *Pretest* siswa kelas eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentasi (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	5	16,12
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	6,4
65,00 - < 80,00	Baik	0	0
55,00 - < 65,00	Cukup	7	22,5
40,00 - < 55,00	Kurang	6	19,5
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	11	35,5
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dari 31 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, siswa yang mendapat nilai istimewa ada 5 orang,

yang mendapat nilai terendah sebanyak 11 orang, dan yang paling banyak didapat siswa adalah antara 0,00 - < 40,00 (amat kurang) sebanyak 11 orang.

## 2. Nilai *Pretest* Siswa kelas Kontrol

Pelaksanaan *pretest* di kelas kontrol ini diadakan pada tanggal 13 Agustus 2015. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.8, sebagai berikut

Tabel 4.8 Presentase Kualifikasi Nilai *Pretest* siswa kelas kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentasi (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	4	12.1
80,00 - < 95,00	Amat baik	4	12.1
65,00 - < 80,00	Baik	0	0
55,00 - < 65,00	Cukup	10	30.3
40,00 - < 55,00	Kurang	7	21.2
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	8	24.3
Jumlah		33	100

Berdasarkan nilai *pretest* siswa kelas kontrol pada tabel 4.8 diatas dari 33 orang siswa. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 4 orang, yang mendapat nilai terendah sebanyak 8 orang, dan yang paling banyak didapat siswa adalah antara 0,00 - < 40,00 (amat kurang) sebanyak 8 orang.

## 3. Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi kelas Eksperimen dan Kontrol

Data untuk perhitungan rata-rata dan standar deviasi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 13 dan 15. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa terdapat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel. 4.9 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	0	0
Rata-rata	47.09	52.72
Standar Deviasi	32.47	25.66

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas eksperimen adalah 47.09 dan sedangkan untuk kelas kontrol adalah 52.72. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Sedangkan untuk standar deviasi pada kelas eksperimen adalah 32.47 dan pada kelas kontrol adalah 25.66. Untuk lebih jelasnya akan diadakan uji beda.

## E. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas kemampuan awal siswa dengan menggunakan uji Liliefors.

Tabel. 4.10 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	0.1515	0.1591	Normal
Kontrol	0.1473	0.1542	Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui di kelas eksperimen harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol yang harga  $L_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 14 dan 16.

### 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau

tidak.

Tabel 4.11 Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	1054.3	1.60	1.84	Homogen
Kontrol	658.43			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapatkan  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

### 3. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran didapat  $t_{hitung} = -24.47$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.00$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $db$ ) = 62. Harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , dan lebih besar dari  $-t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## F. Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa

### 1. Hasil *Posttest* Siswa pada Peningkatan Kosakata bahasa Indonesia

*Posttest* (tes akhir) dilakukan untuk mengetahui peningkatan kosakata siswa di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga, distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tesakhir program pengajaran	31 orang	33 orang
Jumlah siswa seluruhnya	31orang	33 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 31 siswa atau 100%, sedangkan di kelas kontrol diikuti 33 orang siswa atau 100%.

**a. Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol**

Hasil *posttest* siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentasi (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	9	29,0
80,00 - < 95,00	Amat baik	12	38,7
65,00 - < 80,00	Baik	0	0
55,00 - < 65,00	Cukup	6	19,4
40,00 - < 55,00	Kurang	4	12,9
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	0	0
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat nilai *posttest* siswa. Terdapat sebanyak 9 orang siswa dengan presentasi sebanyak 29,0 % yang mendapat nilai dengan kualifikasi istimewa, 12 orang atau 38,7 % yang mendapat nilai dengan kualifikasi amat baik, 6 orang mendapatkan nilai cukup dan sebanyak 4 orang yang mendapat nilai kurang. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 76.77, termasuk dalam kategori baik. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 19.

### b. Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Hasil *posttest* siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentasi (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	5	15.1
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	21.2
65,00 - < 80,00	Baik	0	0
55,00 - < 65,00	Cukup	7	21.2
40,00 - < 55,00	Kurang	6	18.2
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	8	24.3
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* pada kelas kontrol terdapat 8 siswa atau 24.3% termasuk kualifikasi amat kurang, 6 siswa atau 18.2% termasuk kualifikasi kurang, 7 siswa atau 21.2% termasuk kualifikasi cukup, 7 siswa atau 21.2% termasuk dalam kualifikasi amat baik dan 5 siswa atau 15.1% termasuk kualifikasi istimewa. Nilai rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol adalah 54.55 dan termasuk dalam kualifikasi kurang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

### G. Uji Beda Hasil Tes Kemampuan Akhir Siswa

Rangkuman hasil peningkatan kosakata siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	60	0
Rata-rata	76.77	54.54
Standar deviasi	20.06	25.69

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas hasil peningkatan kosakata siswa dengan menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Akhir Siswa

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	0.1461	0.1591	Normal
Kontrol	0.1523	0.1542	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti sebaran hasil tes akhir siswa pada kelas eksperimen adalah normal. Demikian pula untuk kelas kontrol  $L_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $L_{tabel}$ , artinya sebaran hasil tes akhir siswa pada kelas kontrol adalah normal. Maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 22 dan 24.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil tes kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.17 Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Tes Akhir Siswa

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	402.40	1.64	1,81	Homogen
Kontrol	659.97			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapatkan  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Hal itu berarti hasil tes akhir siswa pada kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

### 3. Uji t

Data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 24 didapat  $t_{hitung} = 123.5$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.00$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (db) = 62. Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dan lebih besar dari  $-t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kemampuan akhir siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat  $t_{hitung} = 123.5$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.00$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (db) = 62. Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dan lebih besar dari  $-t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media lagu terhadap peningkatan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas I MI TPI Keramat.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil tes akhir siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa 76.77 berada pada kualifikasi baik, jika dibandingkan dengan hasil tes awal siswa sebelum diberikan perlakuan, dengan nilai rata-rata 47.09. Selisih nilai akhir dengan awal siswa sebesar 29.68, menunjukkan ada

perbedaan yang signifikan.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa. Dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran serta media yang perlu dipersiapkan karena tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media lagu menyita waktu pembelajaran yang lebih dibandingkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Untuk mencapai hasil maksimal siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan guru dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator serta motivator.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media memberikan dampak positif dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia. Dengan digunakannya media lagu anak-anak sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat membantu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Indonesia, karena siswa tidak hanya diberi tahu kosakatanya, siswa juga mengetahui penggunaan kosakata tersebut. Mereka juga tidak hanya bersifat sebagai pendengar tetapi juga bertindak sebagai pelaku pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media lagu anak-anak dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kosakata bahasa Indonesia siswa. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dalam pembelajaran kosakata yang tidak hanya pengucapan secara bersama-sama kemudian menghapuskannya tetapi juga

memerlukan bantuan media dimana medianya bisa dengan mudah di dapatkan dan dihadirkan oleh guru.